

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian merupakan aspek penting yang harus dipaparkan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara sistematis. Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut.

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi serta memahami suatu fenomena atau gejala secara mendalam.<sup>1</sup> Penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan dilakukan pada kondisi objek yang alamiah.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), sedangkan analisis data bersifat induktif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna sesuai

---

<sup>1</sup> Juliani dan Syahbudin, *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif: kajian teori dan praktik* (Merdeka Kreasi Group, 2025), 97.

<sup>2</sup> Sinta Diana dan Angelica Ester Juliana Tampubolon, *Metodologi penelitian vokasi* (Deepublish, 2023), 21.

<sup>3</sup> Nurul Ulfatin, *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), 185.

dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dianggap paling sesuai karena peneliti ingin menggali secara mendalam pengalaman subjektif para ibu rumah tangga dalam memaknai perubahan wawasan keagamaan mereka setelah mengikuti pengajian.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan mengkaji secara mendalam kondisi aktual serta interaksi sosial yang terjadi pada individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.<sup>4</sup>

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Majelis Taklim Rahmatul Ummah, karena ini adalah pihak yang menjalankan peran dan aktivitas yang diteliti.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya meliputi wawasan ibu rumah tangga, karena ini adalah aspek yang dipengaruhi dan diukur dalam penelitian, yaitu peningkatan wawasan ibu rumah tangga. Informan penelitian ini terdiri atas pengurus majelis taklim dan ibu rumah tangga yang aktif mengikuti

---

<sup>4</sup> Ulfatin, *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, 46.

kegiatan majelis. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Contoh kriteria jemaah:

- Ibu rumah tangga
- Aktif mengikuti majelis taklim
- Sudah mengikuti kegiatan minimal 6 bulan
- Bersedia diwawancarai

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Meskipun jumlah jemaah rutin di Majelis Taklim Rahmatul Ummah berjumlah kurang dari 50 orang, peneliti tidak menggunakan *total sampling* (menggambil semua anggota sebagai informan). Hal ini didasarkan pada teori **Lexy J. Moleong (2017)** yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah sampel tidak ditentukan oleh besarnya populasi, melainkan oleh kekayaan informasi yang dimiliki informan.<sup>6</sup>

Peneliti menetapkan 6 orang jemaah sebagai informan karena telah memenuhi kriteria tertentu (aktif dan mampu berkomunikasi dengan baik) serta merujuk pada prinsip **kejenuhan data (*data saturation*)** dari **Lincoln dan Guba**. Peneliti berhenti menambah jumlah informan pada orang ke-6 karena data yang diperoleh mengenai peran edukatif,

---

<sup>5</sup> Adhi Kusumastuti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2021). 36.

<sup>6</sup> Desy Arum Sunarta dkk., *Pengantar metodologi penelitian* (TOHAR MEDIA, 2023).

spiritual, dan sosial majelis telah mengalami pengulangan dan tidak ditemukan lagi informasi baru yang signifikan. Dalam penelitian kualitatif, kedalaman informasi (*in-depth data*) jauh lebih diutamakan daripada kuantitas jumlah informan demi mendapatkan gambaran fenomena yang utuh dan mendalam.<sup>7</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Majelis Taklim Rahmatul Ummah yang terletak di Desa Tamban Raya, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data dalam penelitian merujuk pada informasi atau fakta yang dikumpulkan untuk dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian.<sup>8</sup> Data dalam penelitian ini adalah segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah mengenai peran Majelis Taklim Rahmatul Ummah dalam menambah wawasan keagamaan ibu rumah tangga. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian. Jenis data ini diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu

---

<sup>7</sup> Try Heni Aprilia Rizqi Amila Widiyanti, Farid Ma'ruf, Kholilul Anwar, Muhammad Ahsanur, *Metode Penelitian Kontemporer: Konsep, Desain, dan Aplikasi* (Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2025).180

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Air Langga, 2011), 123.

subjek penelitian, responden, atau informan. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan oleh penulis melalui wawancara langsung.<sup>9</sup>

- Informasi mengenai peran Majelis Taklim dalam meningkatkan akidah, syariat, dan akhlak ibu rumah tangga.
- Penjelasan tentang bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Rahmatul Ummah.
- Pandangan dan pengalaman ibu rumah tangga setelah mengikuti kegiatan majelis taklim.
- Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan majelis taklim.
- Sejarah berdirinya Majelis Taklim Rahmatul Ummah
- Jadwal dan pola pelaksanaan kegiatan

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap kegiatan Majelis Taklim Rahmatul Ummah. Berdasarkan teori tersebut, data primer dalam skripsi ini secara khusus akan diambil dari hasil wawancara dengan Guru H. Askalani dan jamaah ibu rumah tangga untuk menangkap data peran majelis secara autentik.

#### b. Data Sekunder

---

<sup>9</sup> H. M. Thamrin Noor, *Monograf motivasi dan kompetensi kinerja karyawan pada PT Penascop Maritim Indonesia* (Cv. Azka Pustaka, 2022), 24.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, bukan langsung dari pihak terkait. Data ini digunakan untuk mendukung data atau informasi dari data primer, seperti yang diperoleh dari buku-buku atau dokumentasi.<sup>10</sup>

- Struktur kepengurusan majelis taklim.
- Dokumen administrasi dan dokumentasi kegiatan.

## 2. Sumber Data

### a. Informan

Informan adalah pihak yang memberikan informasi secara langsung melalui wawancara.<sup>11</sup> Informan dalam penelitian ini meliputi:

- Pimpinan Majelis Taklim Rahmatul Ummah.
- Pengurus Majelis Taklim Rahmatul Ummah.
- Ibu rumah tangga yang aktif mengikuti kegiatan majelis taklim (minimal mengikuti kegiatan selama 6 bulan).

### b. Dokumen

Dokumen adalah sumber data tertulis yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian.<sup>12</sup> Dokumen dalam penelitian ini meliputi:

- Arsip dan administrasi Majelis Taklim Rahmatul Ummah.
- Struktur organisasi.
- Foto dan dokumentasi kegiatan.

---

<sup>10</sup> Ahmad Ahmad dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 64.

<sup>11</sup> Joko Spto Pramono, *Langkah Cerdas Menyusun Laporan Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Asadel Liamsindo Teknologi, 2025). 87

<sup>12</sup> Imam Gunawan M.Pd S. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022). 178

- Catatan atau laporan yang berkaitan dengan kegiatan majelis taklim.

## E. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data adalah metode untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian, atau disebut juga prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.<sup>14</sup> Wawancara semi-terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan pokok, namun pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi wawancara dan jawaban informan guna memperoleh data yang lebih mendalam.<sup>15</sup>

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 19 November 2025 dengan penceramah, yaitu Guru H. Askalani. Selanjutnya, pada tanggal 26 November 2025 dilakukan wawancara dengan dua orang ibu rumah tangga, yaitu HS (65 tahun) dan M (42 tahun).

---

<sup>13</sup> Nashir, *Metode Penelitian, Graha Indonesia* (Rineka Cipta, 1999), 211.

<sup>14</sup> H. Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (CV. Dotplus Publisher, 2021), 169.

<sup>15</sup> Rahmat Fahmi, *Buku Ajar Metode Penelitian* (CV Edu Akademi, 2025), 89.

Pada tanggal 17 Desember 2025, wawancara dilakukan bersama pengurus dan ibu rumah tangga berinisial S (57 tahun), serta ibu rumah tangga berinisial A (47 tahun). Kemudian, pada tanggal 26 Desember 2025, wawancara dilakukan dengan ibu rumah tangga berinisial M (32 tahun) dan W (50 tahun).

Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh data mengenai peran majelis taklim dalam menambah wawasan keagamaan ibu rumah tangga. membina kehidupan rumah tangga.

## 2. Observasi

Menurut Cartwright dan Cartwright, observasi didefinisikan sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu. Observasi merupakan aktivitas pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau melakukan diagnosis.<sup>16</sup>

Observasi langsung dilakukan pada objek di mana suatu peristiwa berlangsung, sehingga pengamat berada di tempat yang sama dengan objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pengajian di Majelis Taklim Rahmatul Ummah, dengan melihat secara langsung jumlah dan mayoritas peserta, terutama ibu-ibu rumah tangga di desa tersebut, serta materi yang disampaikan dan metode yang digunakan.

---

<sup>16</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, dalam *Jakarta: Salemba Humanika* (Salemba Humanika, 2012), 131.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendukung teknik lainnya dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Metode ini berfungsi untuk menelusuri data historis dan disebut sebagai teknik dokumentasi.<sup>17</sup> Yang dimaksud dokumen disini adalah seperti majalah, buku-buku dan sumber lainnya.<sup>18</sup> Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data dari dokumen atau arsip yang tersedia di lokasi penelitian, seperti struktur kepengurusan.

Tabel 3.1  
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok (Primer), meliputi: 1. Peran Majelis Taklim dalam meningkatkan akidah, syariat, dan akhlak ibu rumah tangga. 2. Bentuk dan	Informan (Pimpinan, Pengurus, dan Ibu Rumah Tangga)	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

<sup>17</sup> Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, 152.

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Statistic Ii* (Andi Offset, 2000), 29.

	<p>pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim.</p> <p>3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Majelis Taklim.</p> <p>4. Sejarah Berdirinya majelis taklim</p> <p>5. Pola dan jadwal pelaksanaan kegiatan</p>		
2	<p>Data Penunjang (Sekunder), meliputi:</p> <p>1. Struktur kepengurusan.</p> <p>2. Dokumentasi kegiatan.</p>	Dokumen	Dokumentasi

**Sumber: Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi**

## F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data dianggap jenuh. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>19</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu peran Majelis Taklim dalam meningkatkan akidah, syariat, dan akhlak ibu rumah tangga serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Data yang telah direduksi kemudian disajikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara

---

<sup>19</sup> Emilda Sulasmi, *Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan* (umsu press, 2024), 96.

terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan kebenaran dan keabsahan data.<sup>20</sup>

### **G. Pengecakan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan Triangulasi, Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggabungkan berbagai sumber, metode, atau teori. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dapat dilakukan dengan cara:

- a. Triangulasi Sumber: Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber informan, yaitu penceramah, pengurus majelis taklim, dan ibu rumah tangga sebagai jemaah Majelis Taklim Rahmatul Ummah, guna memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.
- b. Triangulasi Metode: Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara mendalam dengan hasil observasi langsung serta dokumentasi kegiatan Majelis Taklim Rahmatul Ummah, sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memperkuat keabsahannya.

---

<sup>20</sup> Ibid, 97-99